

(Lampiran 1)

ANGGARAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Unit Cost	Biaya
1.	Penyusunan proposal skripsi	1	Paket	100.000	Rp 100.000,00
2.	Seminar proposal skripsi	5	Paket	20.000	Rp 100.000,00
3.	Revisi proposal skripsi	4	Paket	20.000	Rp 80.000,00
4.	Cetak <i>Booklet</i>	35	Buah	7.000	Rp 245.000,00
5.	<i>Ethical Clearance</i>	1	Paket	50.000	Rp 50.000,00
6.	Kuesioner Uji Validitas	180	Lembar	200	Rp 36.000,00
7.	Souvenir Dompot Uji Validitas	30	Buah	2.000	Rp 60.000,00
	Kuesioner Penelitian	770	Lembar	200	Rp 154.000,00
7.	Snack Penelitian	150	Kardus	4.000	Rp 600.000,00
8.	Souvenir Pouch untuk responden	70	Buah	5.000	Rp 350.000,00
9.	Souvenir untuk kader	1	Buah	75.000	Rp 75.000,00
10.	Penyusunan laporan skripsi	1	Paket	100.000	Rp 100.000,00
11.	Sidang skripsi	5	Paket	35.000	Rp 175.000,00
12.	Revisi laporan skripsi	5	Paket	35.000	Rp 175.000,00
Jumlah					Rp 2.300.000,00

(Lampiran 3)

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Ibu-ibu di Kelurahan Panembahan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian akhir program Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fajri Febriani Muslih

NIM : P07124215050

Dengan ini memohon kesediaan ibu-ibu untuk menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Booklet* terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Kontrasepsi pada *Unmet Need* di Kelurahan Panembahan Tahun 2019”. Peneliti memohon dengan hormat agar ibu bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner yang peneliti ajukan. Penelitian ini menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban ibu. Peneliti berharap ibu bersedia mengisi kuisisioner dengan sebenar-benarnya karena hal ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan tidak ada maksud lainnya.

Hormat kami,
Peneliti

Fajri Febriani Muslih

(Lampiran 4)

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Fajri Febriani Muslih dengan judul Pengaruh Penggunaan *Booklet* terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Kontrasepsi pada *Unmet Need* di Kelurahan Panembahan Tahun 2019.

Nama :

Alamat :

No. Telepon/HP :

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan dan mengisi kuesioner dengan jujur. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta,.....

Saksi

Yang memberikan persetujuan

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Ketua Pelaksana Penelitian

(Fajri Febriani Muslih)

(Lampiran 5)

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

(PSP)

1. Kami adalah mahasiswa berasal dari Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan *Booklet* terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Kontrasepsi pada *Unmet Need* di Kelurahan Panembahan Tahun 2019.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan rata-rata peningkatan pengetahuan dan sikap tentang penggunaan kontrasepsi pada *unmet need* di Kelurahan Panembahan.
3. Penelitian ini dapat memberi manfaat berupa informasi yang benar mengenai penggunaan kontrasepsi, dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap *unmet need* tentang penggunaan kontrasepsi.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 2 minggu dalam 2 kali pertemuan dimana satu pertemuan membutuhkan waktu kurang lebih 90 menit dan kami akan memberikan kompensasi kepada anda berupa dompet. Sampel penelitian / orang yang terlibat dalam penelitian adalah wanita usia subur yang *unmet need* di Kelurahan Panembahan yang akan diambil dengan cara acak.
5. Prosedur pengambilan data dengan cara pengisian kuisioner secara mandiri. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan yaitu mengganggu waktu tetapi anda tidak perlu khawatir karena hal ini bersifat sederhana dan rahasia.
6. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan pada penelitian ini adalah mendapatkan pengetahuan mengenai penggunaan kontrasepsi.
7. Partisipasi anda bersifat sukarela, tidak ada paksaan, dan anda bisa sewaktu-waktu mengundurkan diri dari penelitian ini.
8. Nama dan jati diri anda akan tetap dirahasiakan. Bila ada hal-hal yang belum jelas, anda dapat menghubungi peneliti dengan nomor telepon 085826617937.

(Lampiran 6)

**KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PENGGUNAAN *BOOKLET*
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
PENGGUNAAN KONTRASEPSI PADA *UNMET NEED* DI KELURAHAN
PANEMBAHAN TAHUN 2019**

A. Identitas Responden

Nama Responden :

Umur : tahun

Alamat :

Pendidikan terakhir :

Jumlah anak : anak

Apakah Ibu sudah pernah memakai alat kontrasepsi sebelumnya?

No	Kontrasepsi yang pernah digunakan	Ya	Tidak	Tahun Menggunakan	Keluhan
1	Pil KB				
	Suntik KB				
	IUD/AKDR				
	Implan/Susuk				
	Tubektomi/Steril				
	Kondom				
2	Belum/tidak pernah KB				
	Alasan :				

B. Pengetahuan Tentang KB dan Penggunaan Kontrasepsi

Petunjuk pengisian

1. Jawablah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang menurut Anda tepat dan sesuai dengan keadaan Anda.
2. Keterangan :
B (benar), S (salah)

No	Pernyataan	B	S
1	KB adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan kehamilan dengan memakai alat kontrasepsi		
2	KB bertujuan untuk menghentikan kehamilan		
3	Semboyan program KB adalah 'dua anak lebih baik'		
4	Semboyan program KB yaitu 'dua anak cukup'		
5	Tujuan KB adalah untuk mensejahterakan keluarga		
6	Kondom adalah metode KB yang hanya bisa dipakai oleh laki-laki		
7	Kondom hanya bisa didapatkan di Puskesmas dan Rumah Sakit		
8	Vasektomi dan tubektomi adalah metode kontrasepsi dengan mengikat atau memotong salah satu saluran dari organ reproduksi		
9	Pil KB merupakan kontrasepsi hormonal		
10	Hanya ada satu jenis pil KB yaitu pil KB kombinasi		
11	Baik pil KB mini ataupun kombinasi tidak akan mempengaruhi efek pada produksi ASI		
12	KB suntik kombinasi/1 bulan harus disuntikkan sekali setiap bulan untuk bisa mencegah kehamilan		
13	KB suntik adalah obat KB yang berbentuk pil		
14	IUD/Spiral adalah alat kontrasepsi yang di pakai dibawah kulit pada lengan atas		
15	IUD/Spiral adalah salah satu alat kontrasepsi yang tidak mempengaruhi ASI sehingga bisa dipakai langsung oleh ibu yang menyusui		
16	<i>Implan/Susuk</i> merupakan jenis KB yang dipakai di bawah kulit pada lengan atas		
17	<i>Implan/Susuk</i> adalah alat kontrasepsi yang bisa digunakan untuk laki-laki dan perempuan		
18	Tubektomi/steril adalah metode kontrasepsi yang hanya bisa dilakukan di Rumah Sakit		
19	Alat kontrasepsi adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencegah kehamilan		

No	Pernyataan	B	S
20	AKDR/IUD adalah alat kontrasepsi yang dipakai oleh laki-laki		
21	Cara minum pil KB adalah dengan diminum setiap hari		
Nilai			

C. Sikap Terhadap KB dan Penggunaan Kontrasepsi

Petunjuk pengisian

- Jawablah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang menurut Anda tepat dan sesuai dengan keadaan Anda
- Keterangan :
SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	<i>Implan</i> /susuk adalah kontrasepsi yang dipakai di lengan, sehingga saya takut ketika saya banyak bergerak maka <i>implan</i> akan ikut bergerak dan berpindah				
2	Proses KB tubektomi/steril adalah dengan operasi besar dan memakan waktu lama sehingga saya takut untuk KB tubektomi/steril				
3	Saya tidak perlu takut gemuk ketika menggunakan KB kondom, karena kondom tidak memiliki efek samping hormonal				
4	Ketika saya menggunakan Suntik KB kombinasi/1 bulan, maka saya harus datang untuk mendapatkan suntik 3 bulan sekali				
5	IUD/spiral adalah alat kontrasepsi yang bisa digunakan 5-8 tahun, sehingga saya takut IUD/AKDR akan menempel pada rahim saya dan tidak bisa dilepas				
6	Saya setuju bahwa pasangan yang ingin mengatur jarak kehamilannya harus menggunakan alat kontrasepsi.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya akan mengalami nyeri haid hebat pada beberapa bulan pertama setelah menggunakan kontrasepsi IUD/Spiral				
8	Jika saya menggunakan IUD/AKDR maka ASI saya akan berkurang				
9	Saya bisa memakai <i>implan</i> /susuk selama 3 tahun dan apabila kurang dari 3 tahun saya ingin hamil, maka saya akan segera datang ke bidan untuk melepas <i>implan</i>				
10	Saya menggunakan pil KB dan ketika saya lupa minum pil satu hari, maka hari seanjutnya saya akan minum 1 pil saja dan tidak minum pil yang kemarin lupa				
11	Ketika suami saya sudah KB vasektomi/steril, maka saya tidak akan bisa hamil lagi karena keefektifitasannya 100%				
12	Ketika saya baru saja melahirkan anak, maka IUD adalah kontrasepsi tepat yang akan saya gunakan				
13	Apabila saya belum ingin memiliki anak lagi, saya akan menggunakan kontrasepsi sebagai perlindungan dari kehamilan				
14	Ketika saya akan menggunakan KB tubektomi/steril, saya hanya akan datang ke Rumah Sakit untuk operasi				
15	Menurut saya berdasarkan penggunaannya, kontrasepsi dibagi menjadi kontrasepsi untuk laki-laki dan perempuan				
16	Apabila saya merencanakan untuk segera hamil, saya akan menggunakan alat kontrasepsi				
17	Menurut saya, KB bertujuan untuk mensejahterakan setiap keluarga				
18	Menurut saya kondom adalah alat kontrasepsi yang tidak ribet, karena bisa dipakai berulang kali				
19	Apabila saya berkeinginan untuk mengatur kehamilan, saya akan ikut ber-KB				
20	Saya takut disuntik, jadi saya akan menggunakan KB suntik				
21	Menurut saya, tidak ada gunanya menggunakan kontrasepsi karena masih banyak yang kebobolan				
22	Ketika saya menggunakan KB pil, maka setiap hari saya akan minum satu pil KB saya				
Nilai					

(Lampiran 7)

KUNCI JAWABAN KUISIONER

A. Kuisisioner Pengetahuan

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 9. B | 17. S |
| 2. S | 10. S | 18. B |
| 3. S | 11. S | 19. B |
| 4. B | 12. B | 20. S |
| 5. B | 13. S | 21. B |
| 6. S | 14. S | |
| 7. S | 15. B | |
| 8. B | 16. B | |

B. Kuisisioner Sikap

- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| 1. STS=4, TS=3, S=2, SS=1 | 19. SS=4, S=3, TS=2, STS=1 |
| 2. STS=4, TS=3, S=2, SS=1 | 20. STS=4, TS=3, S=2, SS=1 |
| 3. SS=4, S=3, TS=2, STS=1 | 21. STS=4, TS=3, S=2, SS=1 |
| 4. STS=4, TS=3, S=2, SS=1 | 22. SS=4, S=3, TS=2, STS=1 |
| 5. STS=4, TS=3, S=2, SS=1 | |
| 6. SS=4, S=3, TS=2, STS=1 | |
| 7. SS=4, S=3, TS=2, STS=1 | |
| 8. STS=4, TS=3, S=2, SS=1 | |
| 9. SS=4, S=3, TS=2, STS=1 | |
| 10. STS=4, TS=3, S=2, SS=1 | |
| 11. STS=4, TS=3, S=2, SS=1 | |
| 12. SS=4, S=3, TS=2, STS=1 | |
| 13. SS=4, S=3, TS=2, STS=1 | |
| 14. SS=4, S=3, TS=2, STS=1 | |
| 15. SS=4, S=3, TS=2, STS=1 | |
| 16. STS=4, TS=3, S=2, SS=1 | |
| 17. SS=4, S=3, TS=2, STS=1 | |
| 18. STS=4, TS=3, S=2, SS=1 | |

(Lampiran 8)

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik	: KB dan Penggunaan Kontrasepsi
Sasaran	: Wanita <i>Unmet Need</i> di Kelurahan Panembahan
Tempat	: Kelurahan Panembahan
Hari, Tanggal	: Kamis, 28 Maret 2019
Waktu	: 90 menit

I. Tujuan Instruksional Umum

Setelah proses penyuluhan/pendidikan kesehatan diharapkan wanita *unmet need* dapat mengerti tentang pengertian KB, tujuan dari KB, pengertian kontrasepsi, jenis kontrasepsi, penggunaan kontrasepsi, dan pengertian *unmet need*.

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan pendidikan kesehatan diharapkan peserta mampu :

1. Menyebutkan pengertian dari Keluarga Berencana
2. Menyebutkan tujuan dari program Keluarga Berencana
3. Menyebutkan pengertian dari kontrasepsi
4. Mengetahui berbagai jenis alat kontrasepsi
5. Mengetahui penggunaan kontrasepsi pada setiap jenisnya
6. Mengetahui pengertian dari *unmet need*

III. Materi

1. Pengertian Keluarga Berencana
2. Tujuan Keluarga Berencana
3. Pengertian kontrasepsi

4. Jenis kontrasepsi berdasarkan penggunaannya
5. Cara penggunaan kontrasepsi
6. Pengertian *unmet need*

IV. Metode

1. Ceramah

V. Media

1. *Booklet*

VI. Pengorganisasian

- Penyaji : Fajri Febriani Muslih
Moderator : Heni Susilowati
Observer : Zuhalnie Yunita Ratri

Job Description

1. Penyaji : menyampaikan materi pendidikan kesehatan dan menjawab pertanyaan dari responden
2. Moderator : memimpin jalannya pendidikan kesehatan
3. Observer : mengamati dan mencatat proses jalannya pendidikan kesehatan

VII. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	10 menit	Pembukaan a. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdoa b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan d. Menyebutkan materi yang akan diberikan e. Melakukan kontrak waktu	Mendengarkan pembukaan yang disampaikan moderator
2	5 menit	Menjelaskan cara mengisi form kuisisioner	Memperhatikan cara pengisian kuisisioner
3	30 menit	Melakukan <i>pretest</i> dengan menggunakan kuisisioner	Mengerjakan soal <i>pretest</i>
4	10 menit	Memberikan/menjelaskan mengenai gambaran umum KB dan kontrasepsi	Memperhatikan dan mendengarkan materi
No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
5	30 menit	Pelaksanaan Penyampaian materi pendidikan kesehatan tentang KB dan kontrasepsi dengan media <i>booklet</i> dan ceramah	Mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan
8	5 menit	Penutup a. Menyampaikan kesimpulan b. Ucapan terima kasih c. Berdoa dan salam penutup	Mendengarkan, memperhatikan, serta menjawab salam
Total waktu			90 menit

MATERI PENDIDIKAN KESEHATAN KELUARGA BERENCANA DAN KONTRASEPSI

A. Pengertian Keluarga Berencana (KB)

KB adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan kehamilan dengan memakai alat kontrasepsi untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera. Program KB adalah suatu langkah-langkah atau suatu usaha kegiatan yang disusun oleh organisasi-organisasi KB dan merupakan program pemerintah untuk mencapai rakyat yang sejahtera berdasarkan peraturan dan perundang-undangan kesehatan.¹⁶

B. Tujuan KB

Tujuan program KB secara filosofis adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak serta mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera melalui pengendalian kelahiran dan pengendalian pertumbuhan penduduk Indonesia, untuk menciptakan penduduk yang berkualitas, sumber daya manusia yang bermutu dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.¹⁷

C. Kontrasepsi

Kontrasepsi berasal dari kata kontra berarti ‘melawan’ atau ‘mencegah’ dan konsepsi adalah pertemuan antara sel telur yang matang dengan sperma yang mengakibatkan kehamilan. Maksud dari kontrasepsi adalah menghindari/mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma. Untuk itu, maka yang membutuhkan kontrasepsi adalah pasangan yang aktif melakukan hubungan intim/seks dan kedua-duanya memiliki kesuburan normal namun tidak menghendaki kehamilan.¹⁸

D. Jenis Kontrasepsi

Berdasarkan pemakaiannya, Marmi (2015) membedakan jenis kontraepsi menjadi dua, yaitu kontrasepsi laki-laki dan perempuan :

1. Kontrasepsi untuk Laki-laki

a. Kondom

1) Pengertian

Alat KB berbentuk sarung/selubung tipis panjangnya kurang lebih 10-15 cm, berpelumas, dan terbuat dari karet. Salah satu ujungnya terbuka dan ujung lainnya buntu membentuk puting. Kondom digunakan pada penis ketika mulai ereksi.¹⁶

2) Cara Kerja

Mencegah sperma masuk ke saluran reproduksi wanita karena sperma tertampung pada ujung kondom yang berputing sehingga tidak terjadi kehamilan.¹⁸

3) Kelebihan

Kelebihan dari kondom yaitu tidak mengganggu produksi ASI, murah dan tersedia di berbagai tempat, praktis penggunaannya, mencegah IMS, dan tidak ada efek hormonal.¹⁶

4) Kelemahan

Kelemahan dari kondom adalah harus selalu tersedia setiap kali berhubungan seksual dan masalah pembuangan kondom bekas pakai.¹⁶

b. Vasektomi

1) Pengertian

Tindakan memotong dan menutup saluran sperma yang menyalurkan sperma keluar dari testis.¹⁸

2) Cara Kerja

Dengan memotong atau mengikat saluran sperma sehingga sperma tidak bisa keluar bertemu dengan sel telur.¹⁶

- 3) Kelebihan
 - a) Tidak mengganggu hubungan seksual
 - b) Tidak ada efek samping hormonal
 - c) Teknik operasi kecil dan sederhana, bisa dilakukan setiap saat
- 4) Kelemahan
 - a) Terdapat luka bekas operasi
 - b) Walaupun prinsipnya dapat disambung kembali, namun kemungkinan mendapat kehamilan sangat kecil.
 - c) Kadang-kadang menyebabkan komplikasi seperti radang namun tidak berarti.¹⁶

2. Kontrasepsi untuk Wanita

a. Kondom Wanita

Kondom yang dirancang khusus untuk perempuan, berbentuk silinder yang dimasukkan ke dalam alat kelamin wanita. Kondom wanita memiliki dua ujung dimana ujung yang satu dimasukkan ke arah rahim tertutup (*inner*) dan ujung yang lain ke arah luar terbuka (*outer*). Cara kerja, kelebihan, dan kelemahan kondom wanita kurang lebih sama dengan kondom lelaki.¹⁶

b. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

1) Pengertian

AKDR adalah alat kontrasepsi modern yang dimasukkan ke dalam rahim yang sangat efektif, reversible dan berjangka panjang. Bentuk dari AKDR bermacam-macam, terdiri dari plastik (polyethylene), ada yang dililit tembaga (Cu), tembaga bercampur perak (Ag) dan ada yang batangnya hanya berisi hormon progesteron.¹⁶

2) Cara Kerja

Cara kerjanya yaitu meninggikan getaran saluran telur sehingga pada waktu blastokista sampai ke rahim endometrium belum siap menerima nidasi, menimbulkan reaksi mikro infeksi sehingga terjadi penumpukan sel darah putih yang melarutkan blastokista, dan lilitan logam menyebabkan reaksi anti fertilitas.¹⁸

3) Kelebihan

Beberapa kelebihan dari AKDR yaitu segera aktif setelah pemasangan, tidak mengganggu produksi ASI, tidak memiliki efek samping hormonal, dapat dipasang segera setelah melahirkan dan keguguran.¹⁶

4) Kelemahan

Kelemahan dari AKDR adalah perubahan siklus haid, perdarahan menjadi banyak, kram/sakit perut 3-5 hari setelah pemasangan, tidak mencegah IMS atau HIV/AIDS.¹⁶

c. *Implan/ Susuk KB*

1) Pengertian

Merupakan alat kontrasepsi berupa kapsul kecil karet terbuat dari silikon dengan panjang kurang lebih 3cm yang disusukkan di bawah kulit lengan atas. Implan hanya mengandung hormon progestin.¹⁶

2) Cara Kerja

Cara kerja implan dengan mencegah ovulasi, mengganggu proses pembentukan endometrium sehingga sulit terjadi implantasi, mengentalkan lendir serviks sehingga menghambat pergerakan sperma.¹⁶

3) Kelebihan

Beberapa kelebihan dari KB *implan* adalah tidak mempegaruhi produksi ASI, pengembalian kesuburan cepat setelah pencabutan, dapat dicabut setiap saat.¹⁶

4) Kelemahan

Adapun kelemahan dari KB *implan* yaitu menyebabkan perubahan pola haid sementara, menimbulkan keluhan nyeri, mual, dan tidak mencegah dari IMS.¹⁶

d. Pil KB

Merupakan alat kontrasepsi hormonal berupa obat dalam bentuk pil yang dimasukkan melalui mulut (diminum), berisi hormon esterogen dan atau progesteron. Berdasarkan kandungannya KB pil dibedakan menjadi :

1) Pil KB Progestin

Merupakan Pil KB yang hanya mengandung progesteron atau sering disebut dengan pil menyusui. Diminum satu kali sehari. Cara kerja pil ini dengan menghambat ovulasi untuk mencegah lepasnya sel telur wanita dari indung telur, mengentalkan lendir mulut rahim sehingga sperma sukar untuk masuk ke dalam rahim, dan menipiskan lapisan endometrium. Efektifitas dari pil KB ini bisa mencapai 92-99% dengan syarat diminum setiap hari pada saat yang sama, tidak boleh lupa minum tiap harinya, dan senggama dilakukan 3-20 jam setelah minum pil. Pil ini tidak mengganggu produksi ASI, kesuburan cepat kembali, tidak mempengaruhi menstruasi, dan dapat dihentikan setiap saat. Pil KB progestin memiliki efek hormonal seperti mempengaruhi nafsu makan. Kelemahan dari pil ini adalah tidak melindungi dari IMS dan sedikit ribet.¹⁶

2) Pil Kombinasi

Merupakan Pil KB yang mengandung esterogen dan progesteron. Cara kerjanya sama dengan pil KB progestin. Perbedaannya adalah pil kombinasi mempengaruhi produksi sehingga tidak disarankan untuk ibu menyusui.¹⁶

e. Suntik KB

Berdasarkan kandungan hormonnya suntik KB dibedakan menjadi dua :

1) Suntik Progestin

Suntik KB ini hanya mengandung hormon progesteron. Cara kerjanya sama dengan pil KB yaitu dengan mencegah ovulasi. Efektifitasnya yaitu 0.3 kehamilan per 100 perempuan per tahun. Kelebihan dari KB ini adalah tidak mengganggu produksi ASI, tidak mengandung esterogen sehingga tidak memiliki dampak serius terhadap penyakit jantung, tidak mengganggu hubungan seksual. Sedangkan kelemahannya yaitu terjadi perubahan pola haid, mempengaruhi nafsu makan, menyebabkan pusing, dan tidak melindungi dari IMS. Suntik ini dilakukan satu bulan sekali.¹⁶

2) Suntik KB Kombinasi

Suntik KB yang mengandung hormon progesteron dan esterogen. Cara kerja dan efektifitas suntik KB kombinasi sama dengan suntik KB progestin. Perbedaannya dari suntik progestin adalah suntik ini mempengaruhi produksi ASI dan tidak disarankan pada perempuan yang memiliki gangguan pada jantung/vaskuler. Kemungkinan terlambatnya pemulihan kesuburan setelah penghentian pemakaian.¹⁶

f. Tubektomi

1) Pengertian

Tubektomi adalah metode kontrasepsi mantap dengan mengikat atau memotong saluran telur. Tindakan ini dilakukan pada kedua saluran telur. Metode ini hanya diperuntukkan bagi mereka yang memang tidak ingin memiliki anak lagi.¹⁸

2) Cara Kerja

Dengan terikatnya saluran telur menyebabkan sel telur tidak dapat melewati saluran sel telur dengan demikian sel telur tidak bisa bertemu dengan sperma sehingga tidak terjadi kehamilan.¹⁶

3) Kelebihan

Kelebihan dari tubektomi adalah tidak mempengaruhi libido seksual, tidak mempengaruhi produksi ASI, dan tidak ada efek samping hormonal ataupun efek samping jangka panjang.¹⁶

4) Kelemahan

Sedangkan kelemahannya yaitu terdapat luka bekas operasi yang terkadang terasa nyeri, infeksi mungkin saja terjadi, dan kesuburan sulit kembali.¹⁶

E. *Unmet Need*

Menurut WHO *unmet need* adalah mereka yang dalam masa subur dan aktif secara seksual tetapi tidak menggunakan metode kontrasepsi, dan melaporkan tidak menginginkan anak lagi atau ingin menunda anak berikutnya. Konsep kebutuhan yang tidak terpenuhi menunjuk pada kesenjangan antara niat reproduksi dan perilaku kontrasepsi mereka. Wanita usia reproduktif (15–49) memiliki kebutuhan yang belum terpenuhi jika ;

- a. dia menikah (menikah secara sah, hidup bersama) atau belum menikah dan aktif secara seksual;
- b. dia juga tidak menggunakan metode kontrasepsi modern atau tradisional;
- c. dia subur dan;
- d. dia tidak ingin punya anak (atau anak lain) dalam dua tahun kedepan atau sama sekali.²²

Wanita dikatakan tidak subur (dan karena itu tidak membutuhkan kontrasepsi) jika dia bertemu salah satu dari tiga kriteria, :

- a. dia menikah setidaknya selama lima tahun sebelum survei dan tidak menggunakan kontrasepsi, tidak punya kelahiran selama waktu itu dan tidak hamil diwaktu survei (catatan: beberapa wanita ini mungkin telah melakukan aborsi);
- b. dia tidak memiliki jangka waktu setidaknya enam bulan dan tidak hamil atau mengalami *postpartum amenorrhea*;
- c. dia menunjukkan dalam menanggapi pertanyaan tidak menggunakan kontrasepsi bahwa dia sudah *menopause*, telah menjalani *histerektomi* atau sebaliknya tidak bisa hamil.²²



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
Telp./Fax. (0274) 617601
<http://www.poltekkesjogja.ac.id> e-mail : info@poltekkesjogja.ac.id



Nomor : PP.07.01/4.3/355/2019
Lamp. : 1 bendel
Perihal : **PERMOHONAN IJIN UJI VALIDITAS**

4 Februari 2019

Kepada Yth :
Kader Kelurahan Patehan
Di -
PATEHAN

Dengan hormat,
Sehubungan dengan tugas penyusunan SKRIPSI yang diwajibkan bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Tahun Akademik 2018/2019 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin uji validitas atas nama :

Nama : Fajri Febriani Muslih
NIM : P07124215050
Mahasiswa : Sarjana Terapan Kebidanan

Untuk melakukan Uji Validitas di : Kelurahan Patehan

Dengan Judul : Pengaruh Penggunaan Duplek Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Kontrasepsi Pada Unmeed Need di Kelurahan Panembahan

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan

DR. Yuni Kusmiyati, SST, MPH
NIP 197606202002122001

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA



Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
Telp./Fax. (0274) 617601
<http://www.poltekkesjogja.ac.id> e-mail : info@poltekkesjogja.ac.id

Nomor : PP.07.01/4.3/373/2019
Lamp. : 1 bendel
Perihal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

04 Februari 2019

Kepada Yth :
Kepala Kelurahan Panembahan
Di

KECAMATAN KRATON

Dengan hormat,
Sehubungan dengan tugas penyusunan SKRIPSI yang diwajibkan bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Tahun Akademik 2018/2019 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin penelitian, kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin kepada :

Nama : Fajri Febriani Muslih
NIM : P071242150
Mahasiswa : Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan

Untuk melakukan penelitian di : Wilayah Kelurahan Panembahan

Dengan Judul : Pengaruh Penggunaan Duplex Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Kontrasepsi Pada Unmeed Need di Kelurahan Panembahan

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.





KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601
Website : www.komisi-etik.poltekkesjogja.ac.id Email : komisietik.poltekkesjogja@gmail.com



PERSETUJUAN KOMISI ETIK No. LB.01.01/KE-01/VII/256/2019

Judul	: Pengaruh Penggunaan Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Kontrasepsi pada <i>Unmeet Need</i> di Kelurahan Panembahan
Dokumen	: 1. Protokol 2. Formulir pengajuan dokumen 3. Penjelasan sebelum penelitian 4. <i>Informed Consent</i>
Nama Peneliti	: Fajri Febriani Muslih
Dokter/ Ahli Medis yang Bertanggungjawab	: -
Tanggal Kelaikan Etik	: 05 Maret 2019
Institusi Peneliti	: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta menyatakan bahwa protokol diatas telah memenuhi prinsip etis berdasarkan pada Deklarasi Helsinki 1975 dan oleh karena itu penelitian tersebut dapat dilaksanakan.

Surat Kelaikan Etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal terbit.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta memiliki hak untuk memantau kegiatan penelitian setiap saat. Peneliti wajib menyampaikan laporan akhir setelah penelitian selesai atau laporan kemajuan penelitian jika dibutuhkan.

Demikian, surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua .



Margono, S.Pd, APP., M.Sc &
NIP. 196502111986021002



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KECAMATAN KRATON
KELURAHAN PANEMBAHAN**

Jl. Langastran Lor No. 17 Yogyakarta Kode Pos : 55131 Telp. (0274) 413839. Fax. (0274) 413839.
E-mail : panembahan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 08122780001 | HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

**SURAT KETERANGAN
Nomor. 470/423/PB/KR/IV/2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini .

Nama : PURNAMA, SE.
Jabatan : LURAH PANEMBAHAN

Berdasarkan :
BERDASAR PENGAKUAN YANG BERSANGKUTAN MENGAJUKAN
SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Menerangkan bahwa

Nama : FAJRI FEBRIANI MUSLIII
Tempat, Tanggal Lahir : BANTUL, 07 Februari 1997
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Alamat : BUNGKUS, RT.004/RW.-
PARANGTRITIS, KRETEK, KABUPATEN BANTUL
Prov. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

YANG BERSANGKUTAN MERUPAKAN MAHASISWA POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES YOGYAKARTA TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN DI
KELURAHAN PANEMBAHAN DENGAN JUDUL " PENGARUH PENGGUNAAN
BOOKLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGGUNAAN
KONTRASEPSI PADA UNMET NEED DI KELURAHAN PANEMBAHAN TAHUN 2019".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.



Diterbitkan oleh



jogjakota.go.id

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI KONSULTAN AHLI MEDIA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dewaji Luhur Ramundi, Amd Ds
Profesi : Desainer Grafis
Instansi : PT. Manxi Image Perkasa

Setelah mendapatkan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Fajri Febriani Muslih, mahasiswa Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan judul "Pengaruh Penggunaan *Booklet* terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Kontrasepsi pada *Unmet Need* di Kelurahan Panembahan Tahun 2019", saya menyatakan bersedia/ tidak bersedia*) menjadi konsultan pakar/ahli media dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan atas kemauan saya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 11 Maret 2019

Yang memberikan persetujuan



(Dewaji Luhur Ramundi, Amd Ds)

Ket :

* : coret salah satu

ANGKET UNTUK KONSULTAN AHLI MEDIA

PENGARUH PENGGUNAAN *BOOKLET* TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGGUNAAN KONTRASEPSI PADA *UNMET NEED* DI KELURAHAN PANEMBAHAN TAHUN 2019

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Saudara, sebagai ahli media terhadap media *booklet* yang saya kembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini.

Petunjuk:

- a. Penilaian, kritik, dan saran yang Anda sampaikan melalui angket ini akan menjadi acuan bagi peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media *booklet* yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar, dan saran umum.
- b. Rentang evaluasi mulai dari sangat kurang sampai dengan sangat baik dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

1. Sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 2. Kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 3. Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 4. Baik/tepat/jelas
 5. Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
- c. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas sebaliknya.
 - d. Atas kesediaan Bapak untuk mengisi angket ini, saya mengucapkan terima kasih.

I. Aspek Tampilan *Booklet*

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan warna <i>background</i>				✓		
2	Keserasian warna tulisan dengan warna <i>background</i>				✓		
3	Ketepatan pemilihan warna teks			✓			
4	Ketepatan pemilihan jenis huruf			✓			
5	Ketepatan ukuran huruf		✓				
6	Kejelasan gambar			✓			
8	Ketepatan warna gambar			✓			
9	Tampilan desain tiap halaman			✓			
10	Ketepatan pemilihan kertas cetak			✓			

II. Komentar dan Saran Umum

1. Pada judul cover gunakan tipe font dekoratif namun yang tetap dapat terbaca dengan jelas, karena font judul yang jelas akan menarik perhatian pembaca, dan ukuran font diperbesar lagi.

2. Pada daftar isi. Berikan line spacing / jarak spasi "bawah" lebih lebar, karena pada desain tsb, font terlalu rapat dan terlihat "sumpek".

3. Untuk pemilihan warna sudah tepat, namun lebih baik jika warna biru dituangkan sedikit untuk lebih gelap agar menyatu dengan hijaunya.

III. Kesimpulan

Media *booklet* ini dinyatakan:

- a. Layak untuk digunakan (tanpa revisi)
- b. Layak untuk digunakan (dengan revisi sesuai saran)
- c. Tidak layak untuk digunakan

Yogyakarta, " Maret 2019

Ahli Media



Dewaji... Luhur Permudi, AMel. DS

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI KONSULTAN AHLI MATERI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

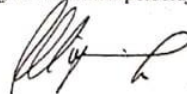
Nama : Mina Yumei Sanh, SST, M.Kes
Profesi : Dosen Mata Kuliah Keluarga Berencana
Instansi : Jursan kebidanan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Setelah mendapatkan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Fajri Febriani Muslih, mahasiswa Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan judul "Pengaruh Penggunaan *Booklet* terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Kontrasepsi pada *Unmet Need* di Kelurahan Panembahan Tahun 2019", saya menyatakan bersedia/~~tidak-bersedia~~*) menjadi konsultan pakar/ahli materi Keluarga Berencana dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan atas kemauan saya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 06 Februari 2019

Yang memberikan persetujuan



(Mina Yumei Sanh, SST, M.Kes

Ket :

* : coret salah satu

ANGKET UNTUK KONSULTAN AHLI MATERI

PENGARUH PENGGUNAAN *BOOKLET* TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGGUNAAN KONTRASEPSI PADA *UNMET NEED* DI KELURAHAN PANEMBAHAN TAHUN 2019

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu, sebagai ahli materi Keluarga Berencana pada media *booklet* yang saya kembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas materi pada media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini.

Petunjuk:

- a. Penilaian, kritik, dan saran yang Ibu sampaikan melalui angket ini akan menjadi acuan bagi peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas materi pada media *booklet* yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek materi/isi, serta komentar, dan saran umum.
- b. Rentang evaluasi mulai dari sangat kurang sampai dengan sangat baik dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

1. Sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 2. Kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 3. Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 4. Baik/tepat/jelas
 5. Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
- c. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas sebaliknya.
 - d. Atas kesediaan Ibu untuk mengisi angket ini, saya mengucapkan terima kasih.

I. Aspek Materi/Isi

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kebenaran isi/konsep				✓		
2	Kedalaman materi			✓			
3	Kejelasan materi pada kondom			✓			
4	Kejelasan materi vasektomi			✓			
5	Kejelasan materi pada IUD/AKDR			✓			
6	Kejelasan materi pada pil KB			✓			
7	Kejelasan materi pada tubektomi			✓			
8	Kejelasan materi pada KB suntik			✓			
9	Kejelasan materi pada <i>implan</i>			✓			

II. Komentar dan Saran Umum

1. background di halaman kiri sebaiknya dihilangkan
2. diberikan halaman pembatas untuk help kontraksi pria & wanita
3. konsisten dlm mengunakan sub judul di tiap alat kontrasepsi
4. beri keterangan pada gambar
5. informasi yg disampaikan harus seimbang → kelebihan & kekurangan
6. urutkan juga informasi penting yg harus diketahui responden dari tiap alat
7. gambar harus disesuaikan dengan manfaatnya thd informasi
8. warna tulisan & desain sebaiknya kontras
9. sertakan daftar pustaka & keterangan sumber gambar / foto jika dicuplik

III. Kesimpulan

Materi mengenai kontrasepsi pada *booklet* ini dinyatakan:

- a. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
- b. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak untuk digunakan/uji coba

Yogyakarta, 06 Februari 2019

Ahli Materi


Mira Pamei Santi



Alat Kontrasepsi

Pria & Wanita

oleh

Fajri Febriani Muslih

JURUSAN KEBIDANAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN YOGYAKARTA

2019

DAFTAR ISI

Pengertian Kontrasepsi	1
Jenis Kontrasepsi	1
Kontrasepsi Pria	2
Kondom	3
Vasektomi	6
Kontrasepsi Wanita	9
IUD / AKDR	10
PIL KB	12
KB Suntik	14
Implan	16
Tubektomi	17

■ Apa itu Kontrasepsi ?

“Kontrasepsi adalah segala sesuatu yang dapat mencegah kehamilan”

■ Kenali Jenisnya

Berdasarkan penggunaannya, kontrasepsi dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Kontrasepsi laki-laki

Termasuk kondom pria, dan vasektomi (steril)

2. Kontrasepsi wanita

Terdiri dari IUD (*Intra Uterine Devices*)/AKDR

(Alat Kontrasepsi dalam Rahim), kondom wanita, pil KB,

KB suntik, *implan*/susuk KB, dan tubektomi.

■ Kontrasepsi Pria

1 Kondom

Pengertian :

Adalah alat KB berbentuk kantung tipis dengan panjang kurang lebih 10-15cm, berpelumas, dan terbuat dari karet alami.

Bentuk : salah satu ujungnya terbuka dan ujung lainnya buntu berbentuk puting.

Tingkat keberhasilan kondom mencapai 80-95%

Kelebihan

- Murah dan mudah diperoleh
- Praktis penggunaannya
- Tidak ada efek hormonal

Kekurangan

- Sekali Pakai
- Harus Selalu Tersedia Setiap Kali Berhubungan Seksual
- Tingkat Efektifitas Tergantung Pada Pemakaian Yang Benar

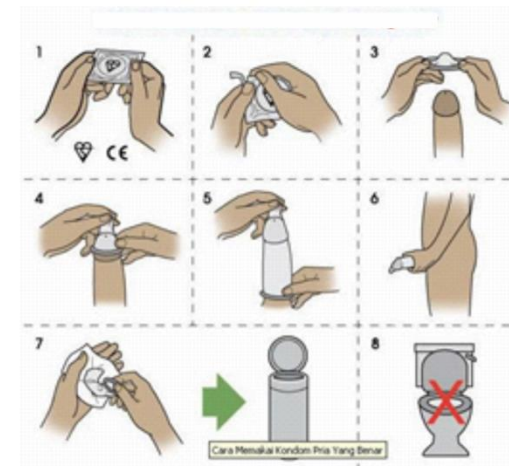
Dapat Di Peroleh di :

- Rumah Sakit
- Klinik KB
- Puskesmas
- Apotek
- Tim KB Keliling (TKBK)

Cara Penggunaan

1. Kondom disarungkan pada batang zakar yang sedang ereksi/tegang menjelang setiap kali berhubungan suami istri.
2. Kondom akan membungkus batang zakar secara ketat dan cairan mani yang dipancarkan pada saat puncak senggama akan tertampung pada puting kondom
3. Keluarkan alat kelamin dari liang vagina sebelum lemas dengan memegang ujung kondom, kemudian dengan hati-hati lepaskan kondom lalu diikat.
4. Bungkus dengan tisu, lalu buanglah kondom bekas pakai di tempat sampah.

Gambar 1. Cara Pemakaian Kondom Pria



Penting Diketahui !

Bisa digunakan sebagai alat kontrasepsi sementara
Tidak diperuntukan untuk pria yang rentan terhadap lateks
Tidak membutuhkan tenaga medis
Bisa digunakan dengan spermisida

2 Vasektomi

Pengertian :

Adalah cara kontrasepsi bagi pria dengan mengikat dan memotong saluran sperma melalui sebuah operasi kecil/ringan sehingga sperma tidak bertemu dengan sel telur/ tidak terjadi pembuahan

Efektivitas : Tingkat keberhasilan mencapai 99%

Kelebihan

- Sangat efektif
- Tidak ada efek samping
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Tidak perlu dirawat di RS karena operasi hanya berlangsung 10-15 menit

Kekurangan

- Terdapat luka bekas operasi
- Kadang terasa nyeri/perdarahan setelah operasi tetapi tidak berbahaya

Tempat Pelaksanaan :

- Rumah Sakit
- Klinik KB
- Dokter

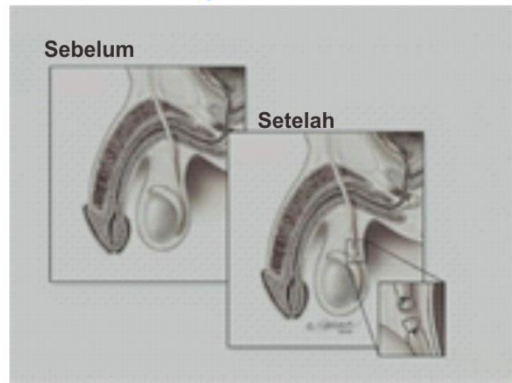
Cara Pelaksanaan

1. Mengikat dan memotong/menghalangi jalan sel sperma sehingga tidak membuahi sel telur
2. Hanya diperuntukkan bagi pria yang tidak menginginkan anak lagi
3. Sebelum dilaksanakan vasektomi calon akseptor harus tanda tangan surat persetujuan

Penting Diketahui !

Sebelum melaksanakan vasektomi harus dipertimbangkan secara matang, meskipun saluran sperma yang telah dipotong dapat disambung kembali namun tingkat keberhasilan untuk hamil sangat kecil

Gambar 2. Tempat Perlakuan Vasektomi



 *Kontrasepsi Wanita* 

Pengertian :

Adalah alat KB yang terbuat dari bahan plastik lentur dengan berbagai bentuk antara lain berbentuk spiral, huruf T, dan lain sebagainya.

Bila AKDR disisipkan ke dalam rongga rahim, AKDR dapat mencegah kehamilan.

Efektivitas : tingkat keberhasilan AKDR mencapai 99%

Kelebihan

- Tingkat efektivitas tinggi
- AKDR dengan tembaga dan perak tidak ada efek samping hormonal
- Tidak mempengaruhi produksi ASI
- Dapat segera dipasang setelah melahirkan dan keguguran

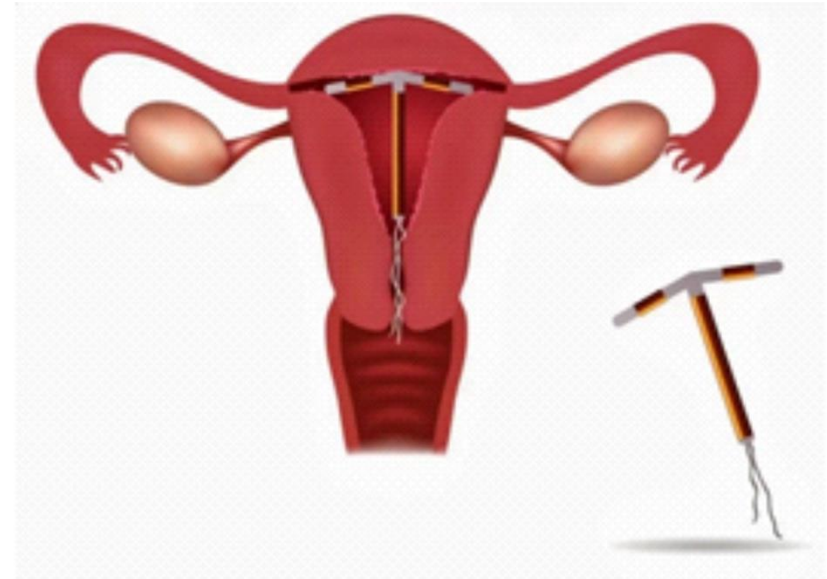
Kekurangan

- Perubahan siklus haid pada 3 bulan pertama (lebih lama dan lebih banyak)
- Saat haid lebih sakit
- Tidak mencegah IMS
- Keluhan suami

Tempat Pelayanan :

1. Rumah Sakit
2. Klinik KB
3. Dokter
4. Puskesmas

Gambar 3. Pemasangan IUD pada Rahim



Penting Diketahui !

Digunakan maksimal 8 tahun
Tidak diperuntukan pada perempuan dengan IMS
Dipasang pada hari ke-6 atau 7 siklus haid

2 PIL KB

Pengertian :

Pil KB adalah obat KB berbentuk pil mengandung hormon.

Efektivitas : tingkat keberhasilan pil KB mencapai 92-99%

Jenis :

Berdasarkan komposisi kandungan hormonnya maka pil KB dibedakan :

a. Mini Pil/ Pil Progestin

Adalah pil yang mengandung progesteron, terdiri dari kemasan dengan isi 28 atau 35 pil. Sangat efektif untuk mencegah kehamilan selama diminum setiap hari.

Kelebihan

- Tidak mempengaruhi produksi ASI
- Tidak mempengaruhi hubungan seksual
- Kesuburan cepat kembali

Kekurangan

- Harus diminum setiap hari, pada waktu yang sama
- Tidak melindungi dari IMS

Aturan Pil Lupa :

- Bila lupa minum pil atau terlambat, segera minum saat ingat dan gunakan metode barrier selama 2 hari
- Bila lupa minum satu atau dua pil segera minum pil yang terlupa dan barrier sampai pil habis

b. Pil Kombinasi

Pil yang mengandung estrogen dan progesteron. Kemasan terdiri dari 21 pil mengandung hormon aktif estrogen dan progesteron, serta 7 pil tanpa hormon aktif.

Kelebihan

- Jangka panjang
- Tidak mempengaruhi hubungan seksual
- Kesuburan cepat kembali

Kekurangan

- Harus diminum setiap hari, pada waktu yang sama
- Tidak melindungi dari IMS
- Mempengaruhi produksi ASI

Aturan Pil Lupa :

- Bila lupa minum satu pil segera minum pil setelah ingat, boleh minum dua pil pada hari yang sama. Tidak perlu menggunakan barrier
- Bila lupa dua pil atau lebih sebaiknya minum dua pil setiap hari sampai sesuai jadwal yang ditetapkan. Gunakan barrier sampai paket pil habis

Dapat Di Peroleh di :

- Rumah Sakit / Bidan
- Klinik KB
- Puskesmas
- Apotek

3 KB SUNTIK

Pengertian :

Adalah obat KB berbentuk cairan suntik. Mengandung bahan berkhasiat hormon.

Efektivitas : tingkat keberhasilan mencapai 97-99%

Jenis :

Berdasarkan kandungan hormonnya kontrasepsi suntik dibedakan menjadi

a. KB suntik progestin (3 bulan)

Mengandung hanya hormon progesteron saja.

Kelebihan

- Tidak mempengaruhi hubungan seksual
- Tidak diperlukan pemeriksaan dalam
- Tidak berpengaruh pada produksi ASI

Kekurangan

- Terjadi perubahan pola haid
- Mual, sakit kepala, nyeri payudara
- Tingkat efektivitas akan berkurang bila digunakan bersamaan dengan konsumsi obat anti TBC dan anti kejang
- Mempengaruhi nafsu makan

b. KB suntik kombinasi (1 bulan)

Mengandung hormon estrogen dan progesteron. Untuk tujuan mencegah kehamilan kontrasepsi KB suntik ini harus disuntikkan sekali setiap bulan secara terus-menerus selama tidak ingin hamil.

Kelebihan

- Tidak mempengaruhi hubungan seksual
- Tidak diperlukan pemeriksaan dalam
- Mengurangi kejadian amenorea

Kekurangan

- Terjadi perubahan pola haid
- Mual, sakit kepala, nyeri payudara
- Mempengaruhi nafsu makan
- Berpengaruh pada produksi ASI

Penting Diketahui !

Tidak dianjurkan untuk ibu di atas 35 tahun
Tidak dianjurkan untuk ibu dengan riwayat hipertensi
Tidak dianjurkan untuk ibu dengan virus hepatitis dan diabetes

Tempat Pelayanan :

- Rumah Sakit
- Klinik KB
- Puskesmas
- Dokter dan Bidan Praktik

4 IMPLAN / SUSUK KB

Pengertian :

Adalah kontrasepsi yang mengandung bahan aktif hanya golongan hormon progesteron yang dikemas dalam kapsul silastis berpori dan lentur serta berbentuk batang. Terdiri dari 2 batang susuk

Efektivitas : tingkat keberhasilan 97-99%

Kelebihan

- Sangat efektif untuk mencegah kehamilan sampai 3 tahun
- Susuk KB dapat dicabut setiap saat
- Kembalinya kesuburan cepat setelah pencabutan
- Tidak mempengaruhi produksi ASI

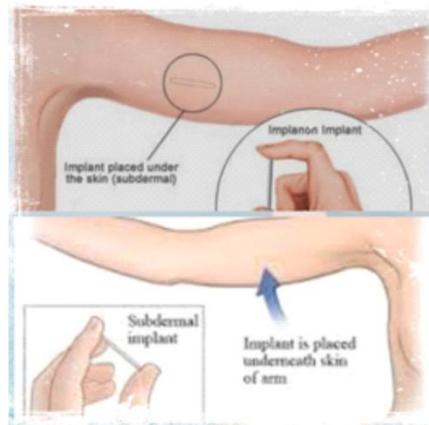
Kekurangan

- Menyebabkan perubahan pola haid sementara
- Menimbulkan keluhan nyeri kepala, mual, perubahan mood

Tempat Pelayanan :

- Rumah Sakit
- Klinik KB
- Puskesmas
- Dokter dan Bidan Praktik

Gambar 5. Tempat Pemasangan Implan



5 TUBEKTOMI

Pengertian :

Secara harfiah artinya adalah mengikat dan memotong jalur sel telur sehingga sel telur yang dilepaskan indung telur tidak bisa ke dalam rongga rahim.

Dengan demikian sel benih jantan yang masuk rongga rahim yang berasal dari pancaran cairan air mani suami saat puncak hubungan tidak akan bertemu sel telur, sehingga tidak terjadi pembuahan yang mengakibatkan tidak terjadi kehamilan.

Efektivitas : tingkat keberhasilan mencapai 99%

Kelebihan

- Sangat efektif untuk jangka panjang
- Tidak mempengaruhi produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seks suami istri
- Tidak perlu pengobatan dan pemeriksaan berkala

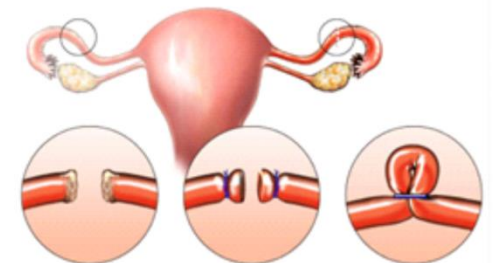
Kekurangan

- Terdapat luka bekas operasi tubektomi kurang lebih 2-3 cm. Dalam tempo 5 hari luka akan sembuh.
- Kesuburan sulit kembali

Tempat Pelayanan :

1. Hanya di Rumah Sakit

Gambar 6. Tempat Perlakuan Tubektomi



DAFTAR PUSTAKA

Handayani, S. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta. Pustaka Rihama

Marmi. 2016. *Buku Ajar Pelayanan KB*. Yogyakarta. Pustaka Belajar

Suratun, dkk. 2008. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta. Transinfomedia

Alat Kontrasepsi

Pria & Wanita

(Lampiran 16)

Hasil Analisis Validitas Pengetahuan

	Correlations								
	Pearson Correlation	X1_37 Sig. (2- tailed)	N	Pearson Correlation	X1_38 Sig. (2- tailed)	N	Pearson Correlation	X1_TOTAL Sig. (2- tailed)	N
X1_1	. ^b	.	30	-,134	,481	30	-,034	,859	30
X1_2	. ^b	.	30	-,327	,077	30	,440	,015	30
X1_3	. ^b	.	30	,404	,027	30	,802**	,000	30
X1_4	. ^b	.	30	-,093	,626	30	,125	,511	30
X1_5	. ^b	.	30	-,327	,077	30	,440	,015	30
X1_6	. ^b	.	30	,000	1,000	30	,560**	,001	30
X1_7	. ^b	.	30	-,276	,140	30	,622**	,000	30
X1_8	. ^b	.	30	-,093	,626	30	,125	,511	30
X1_9	. ^b	.	30	,400	,028	30	,527**	,003	30
X1_10	. ^b	.	30	-,134	,481	30	-,034	,859	30
X1_11	. ^b	.	30	,404	,027	30	,668**	,000	30
X1_12	. ^b	.	30	-,196	,299	30	-,108	,569	30
X1_13	. ^b	.	30	,894**	,000	30	,461	,010	30
X1_14	. ^b	.	30	. ^b	.	30	. ^b	.	30
X1_15	. ^b	.	30	-,093	,626	30	,421	,020	30
X1_16	. ^b	.	30	,442	,014	30	,508	,004	30
X1_17	. ^b	.	30	. ^b	.	30	. ^b	.	30
X1_18	. ^b	.	30	,442	,014	30	,494	,005	30
X1_19	. ^b	.	30	-,134	,481	30	-,140	,459	30
X1_20	. ^b	.	30	,200	,288	30	,500**	,005	30
X1_21	. ^b	.	30	-,408	,025	30	,304	,102	30
X1_22	. ^b	.	30	,437	,016	30	,030	,875	30
X1_23	. ^b	.	30	-,250	,183	30	,602**	,000	30
X1_24	. ^b	.	30	1,000**	,000	30	,403	,027	30
X1_25	. ^b	.	30	-,093	,626	30	,421	,020	30
X1_26	. ^b	.	30	. ^b	.	30	. ^b	.	30
X1_27	. ^b	.	30	-,093	,626	30	-,098	,608	30
X1_28	. ^b	.	30	,512**	,004	30	-,070	,714	30
X1_29	. ^b	.	30	,200	,288	30	,500**	,005	30
X1_30	. ^b	.	30	,167	,379	30	,569**	,001	30
X1_31	. ^b	.	30	,200	,288	30	,500**	,005	30
X1_32	. ^b	.	30	-,408	,025	30	,263	,159	30
X1_33	. ^b	.	30	-,250	,183	30	,170	,370	30
X1_34	. ^b	.	30	,468**	,009	30	,638**	,000	30
X1_35	. ^b	.	30	,657**	,000	30	,594**	,001	30
X1_36	. ^b	.	30	-,063	,740	30	,242	,197	30
X1_37	. ^b	.	30	. ^b	.	30	. ^b	.	30
X1_38	. ^b	.	30	1		30	,403	,027	30
X1_TOT AL	. ^b	.	30	,403	,027	30	1		30

Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_2	15,03	21,689	,354	.	,887
X1_3	15,17	19,661	,789	.	,872
X1_5	15,03	21,689	,354	.	,887
X1_6	15,07	20,892	,530	.	,881
X1_7	14,97	21,413	,464	.	,883
X1_9	15,03	21,344	,437	.	,884
X1_11	15,17	20,144	,673	.	,876
X1_13	14,90	21,541	,500	.	,882
X1_15	14,77	22,737	,387	.	,886
X1_16	15,13	20,878	,509	.	,882
X1_18	15,13	21,085	,461	.	,884
X1_20	14,80	22,166	,508	.	,883
X1_23	14,93	21,375	,506	.	,882
X1_24	14,93	21,651	,430	.	,884
X1_25	14,77	22,737	,387	.	,886
X1_29	14,80	22,166	,508	.	,883
X1_30	14,93	21,099	,583	.	,880
X1_31	14,80	22,166	,508	.	,883
X1_34	15,27	20,340	,622	.	,878
X1_35	15,10	20,645	,574	.	,880
X1_38	14,93	21,651	,430	.	,884

Hasil Analisis Validitas Sikap

Correlations

	Pearson Correlation	X1_TOTAL Sig. (2-tailed)	N
X1_1	,564**	,001	30
X1_2	,322	,083	30
X1_3	,299	,108	30
X1_4	-,056	,767	30
X1_5	,612**	,000	30
X1_6	,346	,061	30
X1_7	,640**	,000	30
X1_8	,288	,123	30
X1_9	-,029	,880	30
X1_10	,213	,259	30
X1_11	,475**	,008	30
X1_12	,598**	,000	30
X1_13	,441*	,015	30
X1_14	-,567**	,001	30
X1_15	,616**	,000	30
X1_16	-,292	,117	30
X1_17	-,156	,409	30
X1_18	,427*	,019	30
X1_19	,201	,287	30
X1_20	,694**	,000	30
X1_21	,492**	,006	30
X1_22	,352	,056	30
X1_23	,473**	,008	30

X1_24	,540**	,002	30
X1_25	,163	,390	30
X1_26	,407*	,025	30
X1_27	,652**	,000	30
X1_28	,683**	,000	30
X1_29	,382*	,037	30
X1_30	,507**	,004	30
X1_31	,511*	,004	30
X1_32	-,191	,312	30
X1_33	,443*	,014	30
X1_34	,789**	,000	30
X1_35	,431*	,017	30
X1_TOTAL	1		30

Hasil Uji Reliabilitas Sikap

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	64,37	46,999	,414	,866
X1_5	64,80	45,890	,436	,866
X1_7	64,20	48,028	,480	,864
X1_11	64,83	46,351	,560	,861
X1_12	65,10	47,472	,454	,865
X1_13	64,07	48,961	,319	,869
X1_14	65,27	56,478	-,554	,895
X1_15	64,67	47,402	,521	,863
X1_18	65,30	48,355	,330	,869
X1_20	65,13	43,637	,647	,857
X1_21	65,33	43,816	,590	,860
X1_23	64,43	47,220	,485	,864
X1_24	64,50	47,569	,622	,861
X1_26	64,67	48,161	,486	,864
X1_27	64,50	47,155	,692	,860
X1_28	64,67	45,057	,691	,856
X1_29	64,33	48,230	,390	,867
X1_30	64,57	46,461	,522	,862
X1_31	64,47	46,395	,496	,863
X1_33	64,77	49,564	,291	,869
X1_34	64,67	44,713	,807	,853
X1_35	64,47	47,499	,522	,863

Analisis Univariat Kelompok Booklet

pendidikan terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dasar	5	16,7	16,7	16,7
	lanjut	25	83,3	83,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

jumlah anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> dua	7	23,3	23,3	23,3
	≤ dua	23	76,7	76,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	berisiko	19	63,3	63,3	63,3
	tidak berisiko	11	36,7	36,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

riwayat KB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sudah pernah	16	53,3	53,3	53,3
	belum pernah	14	46,7	46,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Analisis Univariat Kelompok Ceramah

umur responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berisiko	20	66,7	66,7	66,7
	tidak berisiko	10	33,3	33,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

jumlah anak hidup

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> dua	7	23,3	23,3	23,3
	≤ dua	23	76,7	76,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

riwayat penggunaan kontrasepsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sudah pernah	13	43,3	43,3	43,3
	belum pernah	17	56,7	56,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

pendidikan terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dasar	4	13,3	13,3	13,3
	lanjut	26	86,7	86,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		prepeng	postpeng	presikap	postsikap	selisihpeng	selisihsipak	
N		60	60	60	60	60	60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75,28	83,73	71,32	78,08	8,45	6,77	
	Std. Deviation	6,798	5,122	5,322	5,169	4,904	4,002	
Most Extreme Differences	Absolute	,183	,238	,094	,106	,226	,091	
	Positive	,152	,146	,094	,106	,226	,079	
	Negative	-,183	-,238	-,084	-,086	-,132	-,091	
Test Statistic		,183	,238	,094	,106	,226	,091	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,000 ^c	,200 ^{c,e}	,088 ^c	,000 ^c	,200 ^{c,e}	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,067 ^d	,017 ^d	,633 ^d	,450 ^d	,017 ^d	,717 ^d	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	,004	,000	,511	,324	,000	,603
		Upper Bound	,130	,049	,755	,576	,049	,831

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 60 sampled tables with starting seed 2000000.

e. This is a lower bound of the true significance.

Distribusi Data Pengetahuan Booklet

Descriptives

		Statistic	Std. Error
prepengbkt	Mean	74,70	1,497
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71,64
		Upper Bound	77,76
	5% Trimmed Mean	75,06	
	Median	76,00	
	Variance	67,252	
	Std. Deviation	8,201	
	Minimum	57	
	Maximum	86	
	Range	29	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	-,594	,427
	Kurtosis	-,216	,833
	postpengbkt	Mean	85,70
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	83,87
		Upper Bound	87,53
5% Trimmed Mean		85,72	
Median		86,00	
Variance		24,010	
Std. Deviation		4,900	
Minimum		76	
Maximum		95	
Range		19	
Interquartile Range		9	
Skewness		-,343	,427
Kurtosis		,073	,833
selisihpengbkt		Mean	11,00
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9,14
		Upper Bound	12,86
	5% Trimmed Mean	10,76	
	Median	10,00	
	Variance	24,828	
	Std. Deviation	4,983	
	Minimum	4	
	Maximum	24	
	Range	20	
	Interquartile Range	5	
	Skewness	,681	,427
	Kurtosis	,313	,833

Distribusi Data Sikap Booklet

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
presikapbklt	Mean	70,30	1,094	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	68,06	
		Upper Bound	72,54	
	5% Trimmed Mean	70,17		
	Median	72,00		
	Variance	35,872		
	Std. Deviation	5,989		
	Minimum	60		
	Maximum	83		
	Range	23		
	Interquartile Range	7		
	Skewness	,091	,427	
	Kurtosis	-,067	,833	
	postsikapbklt	Mean	78,20	,906
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	76,35	
		Upper Bound	80,05	
5% Trimmed Mean		77,94		
Median		78,00		
Variance		24,648		
Std. Deviation		4,965		
Minimum		72		
Maximum		89		
Range		17		
Interquartile Range		7		
Skewness		,809	,427	
Kurtosis		,238	,833	
selisihikapbklt		Mean	7,90	,590
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6,69	
		Upper Bound	9,11	
	5% Trimmed Mean	7,87		
	Median	8,00		
	Variance	10,438		
	Std. Deviation	3,231		
	Minimum	2		
	Maximum	15		
	Range	13		
	Interquartile Range	5		
	Skewness	,129	,427	
	Kurtosis	-,456	,833	

Distribusi Data Pengetahuan Ceramah

Descriptives

		Statistic	Std. Error
prepeng	Mean	75,87	,932
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73,96
		Upper Bound	77,77
	5% Trimmed Mean	75,81	
	Median	76,00	
	Variance	26,051	
	Std. Deviation	5,104	
	Minimum	67	
	Maximum	86	
	Range	19	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	,125	,427
	Kurtosis	-1,394	,833
	pospeng	Mean	81,77
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	80,04
		Upper Bound	83,49
5% Trimmed Mean		81,63	
Median		81,00	
Variance		21,357	
Std. Deviation		4,621	
Minimum		76	
Maximum		90	
Range		14	
Interquartile Range		10	
Skewness		,054	,427
Kurtosis		-1,258	,833
selisihpeng		Mean	5,90
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4,68
		Upper Bound	7,12
	5% Trimmed Mean	5,81	
	Median	5,00	
	Variance	10,645	
	Std. Deviation	3,263	
	Minimum	0	
	Maximum	15	
	Range	15	
	Interquartile Range	4	
	Skewness	,555	,427
	Kurtosis	1,198	,833

Distribusi Data Sikap Ceramah

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
presikap	Mean	72,33	,808	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70,68	
		Upper Bound	73,99	
	5% Trimmed Mean	72,11		
	Median	72,00		
	Variance	19,609		
	Std. Deviation	4,428		
	Minimum	66		
	Maximum	83		
	Range	17		
	Interquartile Range	7		
	Skewness	,676	,427	
	Kurtosis	-,325	,833	
	posikap	Mean	77,97	,995
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	75,93	
		Upper Bound	80,00	
5% Trimmed Mean		77,89		
Median		78,00		
Variance		29,689		
Std. Deviation		5,449		
Minimum		69		
Maximum		89		
Range		20		
Interquartile Range		11		
Skewness		,125	,427	
Kurtosis		-1,118	,833	
selisikap		Mean	5,63	,806
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3,99	
		Upper Bound	7,28	
	5% Trimmed Mean	5,81		
	Median	5,50		
	Variance	19,482		
	Std. Deviation	4,414		
	Minimum	-5		
	Maximum	12		
	Range	17		
	Interquartile Range	7		
	Skewness	-,335	,427	
	Kurtosis	-,357	,833	

Hasil Paired t-test Pengetahuan dan Sikap Booklet

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	prepengbkl - postpengbkl	-11,000	4,983	,910	-12,861	-9,139	-12,092	29	,000
Pair 2	presikapbkl - postsikapbkl	-7,900	3,231	,590	-9,106	-6,694	-13,393	29	,000

Hasil Paired t-test Pengetahuan dan Sikap Ceramah

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	prepengcrmh - postpengcrmh	-5,900	3,263	,596	-7,118	-4,682	-9,905	29	,000
Pair 2	presikapcrmh - posikapcrmh	-5,633	4,414	,806	-7,281	-3,985	-6,991	29	,000

Hasil Independent t-test Pengetahuan

		Independent Samples Test				t-test for Equality of Means		
		Levene's Test for Equality of Variances						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
selisihpeng	Equal variances assumed	4,656	,035	4,690	58	,000	5,100	1,087
	Equal variances not assumed			4,690	50,006	,000	5,100	1,087

Hasil Independent t-test Sikap

		Independent Samples Test				t-test for Equality of Means		
		Levene's Test for Equality of Variances						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
selisih sikap	Equal variances assumed	3,901	,053	2,270	58	,027	2,267	,999
	Equal variances not assumed			2,270	53,144	,027	2,267	,999

Regresi Linear Pengetahuan Booklet

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,827 ^a	,683	,672	2,806

a. Predictors: (Constant), prepengbkt

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	475,797	1	475,797	60,418	,000 ^b
	Residual	220,503	28	7,875		
	Total	696,300	29			

a. Dependent Variable: postpengbkt

b. Predictors: (Constant), prepengbkt

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,804	4,774		10,222	,000
	prepengbkt	,494	,064	,827	7,773	,000

a. Dependent Variable: postpengbkt

Regresi Linear Sikap Booklet

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,842 ^a	,709	,699	2,725

a. Predictors: (Constant), presikapbkt

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	506,937	1	506,937	68,286	,000 ^b
	Residual	207,863	28	7,424		
	Total	714,800	29			

a. Dependent Variable: postsikapbkt

b. Predictors: (Constant), presikapbkt

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,126	5,959		4,887	,000
	presikapbkt	,698	,084	,842	8,264	,000

a. Dependent Variable: postsikapbkt

Regresi Linear Pengetahuan Ceramah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,779 ^a	,607	,593	2,947

a. Predictors: (Constant), pre pengetahuan ceramah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	376,138	1	376,138	43,300	,000 ^b
	Residual	243,228	28	8,687		
	Total	619,367	29			

a. Dependent Variable: post pengetahuan ceramah

b. Predictors: (Constant), pre pengetahuan ceramah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	28,234	8,153		3,463	,002
	pre pengetahuan ceramah	,706	,107	,779	6,580	,000

a. Dependent Variable: post pengetahuan ceramah

Regresi Linear Sikap Ceramah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,618 ^a	,382	,360	4,360

a. Predictors: (Constant), pre sikap ceramah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	328,685	1	328,685	17,290	,000 ^b
	Residual	532,282	28	19,010		
	Total	860,967	29			

a. Dependent Variable: pos sikap ceramah

b. Predictors: (Constant), pre sikap ceramah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	22,975	13,249		1,734	,094
	pre sikap ceramah	,760	,183	,618	4,158	,000

a. Dependent Variable: pos sikap ceramah